

BUSANA MUSLIM UNTUK GENERASI ALPHA PADA *EVENT* JAKARTA MUSLIM *FASHION* *WEEK* 2021/2022

Oleh:

Nyoman Ayu Permata Dewi¹

*Desain Mode, Fakultas Desain
Institut Desain dan Bisnis Bali*

I Gusti Ayu Agung Mia Darmiati²

*Desain Mode, Fakultas Desain
Institut Desain dan Bisnis Bali*

Kadek Ayu Dwi Ratri Pradnyandari³

*Desain Mode, Fakultas Desain
Institut Desain dan Bisnis Bali*

permatayu@std-bali.ac.id¹ ; gungmia14@gmail.com² ; ratripradnyandari8@gmail.com³

ABSTRAK

Busana muslim memiliki ketentuan berbusana muslimah sesuai dengan syariat Islam sehingga untuk merancang busana muslim tidak bisa lepas dari adanya peraturan-peraturan tersebut. Hal ini membawa tantangan untuk para desainer mode, untuk mengembangkan desain busana muslim yang mengikuti *trend fashion* namun tetap pada kaidah syariat Islam. *Event Jakarta Muslim Fashion Week 2021/2022* adalah salah satu ajang yang mewadahi para desainer mode, untuk mengembangkan kemampuannya pada busana muslim di Indonesia. Salah satu karya pada *event* tersebut, terinspirasi dari sebuah konsep yakni, generasi alpha. Generasi alpha adalah generasi terbaru yang diciptakan oleh Mark McCrindle, untuk anak-anak yang lahir pada tahun 2010-2025. Diprediksi bahwa generasi ini memiliki ciri karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Penemuan ini yang kemudian dijadikan inspirasi dalam penciptaan busana muslim wanita, untuk menyambut para generasi alpha berdasarkan prediksi karakteristik generasi alpha.

Penelitian cipta karya ini menggunakan metode observasi, studi literatur dan eksplorasi. Metode observasi dilakukan terhadap objek penelitian yang merupakan konsep dalam penciptaan karya yaitu mengenai generasi alpha. Metode studi literatur mengumpulkan data melalui berbagai sumber terkait dengan penelitian. Sedangkan pada metode eksplorasi, peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap definisi dan karakter dari generasi alpha. Berdasarkan hasil riset terhadap konsep generasi alpha, maka dihasilkan beberapa data yang rangkum menjadi *mind mapping*, kemudian dipilih beberapa kata menjadi *keyword* dan dibuatkan *moodboard*. Berdasarkan *moodboard* tersebut dirancang beberapa alternatif desain dan menghasilkan 6 desain busana muslim *ready to wear* dengan style urban, modern, *futuristic* dan nyaman. Dari 6 alternatif desain, hanya 2 desain yang terpilih untuk kemudian diwujudkan. Kedua busana tersebut dibuat dengan bahan yang telah disesuaikan dengan karakteristik generasi alpha yang *open minded*, *creative*, *adaptable*, *optimistic* dan *high mobility*.

Kata Kunci: *Busana Muslim, Generasi Alpha, Event Jakarta Muslim Fashion Week.*

ABSTRACT

Muslim clothing has provisions for Muslim clothing in accordance with Islamic law, so that designing Muslim clothing cannot be separated from these regulations. This brings a challenge for fashion designers, to develop Muslim fashion designs that follow fashion trends but still adhere to the rules of Islamic law. The Jakarta Muslim Fashion Week 2021/2022 event is an event that accommodates fashion designers to develop their abilities in Muslim fashion in Indonesia. One of the works at the event was inspired by a concept, namely, the alpha generation. The alpha generation is the latest generation created

by Mark McCrindle, for children born in 2010-2025. It is predicted that this generation has different characteristics from the previous generation. This discovery was then used as inspiration in the creation of women's Muslim clothing, to welcome the alpha generation based on the predicted characteristics of the alpha generation.

The research on this work uses the method of observation, literature study and exploration. The observation method is carried out on the object of research which is a concept in the creation of works, namely the alpha generation. The literature study method collects data through various sources related to research. Meanwhile, in the exploration method, researchers conducted an in-depth exploration of the definition and character of the alpha generation. Based on the results of research on the concept of alpha generation, several data were generated which were summarized into a mind map, then selected a few words as keywords and made a moodboard. Based on the moodboard, alternative designs were designed and produced 6 ready-to-wear Muslim fashion designs with urban, modern, futuristic and comfortable styles. Of the 6 alternative designs, only 2 designs were selected for later realization. Both clothes are made with materials that have been adapted to the characteristics of the alpha generation who are open-minded, creative, adaptable, optimistic and high mobility.

Keywords: Muslim Clothing, Generasi Alpha, Event Jakarta Muslim Fashion Week.

Copyright © 2021 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: November 30th, 2021

Revised: December 28th, 2021

Accepted: December 31st., 2021

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Busana memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia. Menurut Arifah (2003:8), busana memiliki 3 fungsi; pertama, yaitu sebagai alat pelindung tubuh. Kedua sebagai alat penunjang komunikasi dan ketiga adalah sebagai alat memperindah diri. Pada ajaran Islam, busana juga memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan ketiga fungsi tersebut, fungsi busana dalam islam yang pertama adalah sebagai penutup aurat dan kedua adalah sebagai perhiasan (Q.S. Al A'raf: 26 dalam Dina Hakha, 2012).

Pada busana wanita muslim memiliki ketentuan berbusana muslimah sesuai dengan syariat islam, seperti menggunakan kerudung untuk menutup aurat pada bagian kepala dan bentuk busana berlengan panjang, berukuran longgar, serta panjang busana

wajib menutup hingga mata kaki. Nina Surtiretna (1993: 32) menjelaskan, pandangan orang tentang busana muslimah dan kerudung terbagi dalam dua kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok perempuan Islam yang senantiasa mengikuti perkembangan mode tanpa memperdulikan ketentuan-ketentuan syariat dalam hal menutup aurat. Kelompok ini beranggapan bahwa kerudung merupakan pakaian yang dianggap kuno, *out of date*, ketinggalan zaman, tidak modern, tidak *stylish* dan sebutan-sebutan lain yang kurang simpatik.

Kelompok kedua, kelompok perempuan-perempuan yang mengenakan busana muslimah secara kaku tanpa memperdulikan, bahkan menafikan, pentingnya mode busana, karena selama ini istilah mode seperti mengandung konotasi jahili. Namun, diantara kedua kelompok ini muncul

perempuan-perempuan muslim yang merasa terpanggil untuk berbusana muslimah sesuai dengan tuntutan syariat Islam, tetapi tidak menjauhkan diri dari *trend fashion* busana muslimah yang tengah berkembang saat ini. Menurut Habsari (2015: 133), busana muslim telah memasuki ranah *fashion*, menyebabkan fungsi busana muslim itu sendiri bergeser, tidak lagi berdasarkan semangat keagamaan tetapi masuk ke dalam *style*, yang dipengaruhi oleh ideology populerisme.

Jakarta Muslim *Fashion Week* 2021/2022 merupakan salah satu contoh kelompok yang memperhatikan perkembangan tren busana muslim, namun tidak meninggalkan tata aturan berbusana muslim sesuai dengan syariat Islam. Acara Jakarta Muslim *Fashion Week* diadakan pada 18 Oktober 2021, di Stadion Aquatic Gelora Bung Karno, Jakarta. Acara ini menampilkan rancangan-rancangan busana muslim yang di desain mengikuti *trend fashion forecasting* 2021/2022.

Berbagai macam inspirasi ide perancangan busana ditampilkan pada acara ini. Salah satu inspirasi ide perancangan busana wanita muslim yang ditampilkan pada acara ini adalah “generasi alpha”. Generasi alpha adalah istilah yang diberikan untuk melanjutkan generasi sebelumnya yaitu generasi Z. Menurut Yeni (2015), istilah generasi alpha ini diberikan pertama kali oleh Mark Mc Crindle. Mark adalah seorang peneliti sosial, menurutnya generasi alpha diperuntukan bagi anak-anak yang lahir sejak

tahun 2010 hingga 2025, dimana teknologi sudah berkembang pesat pada lingkungannya.

Generasi alpha ini yang kemudian menjadi sebuah inspirasi dalam penciptaan karya busana muslimah dalam acara Jakarta Muslim *Fashion Week* 2021/2022. Adapun penciptaan karya busana yang dirancang, telah mengikuti kaidah berbusana muslim sesuai dengan syariat Islam. Pemilihan generasi alpha sebagai konsep penciptaan karya adalah bertujuan untuk menciptakan busana muslim yang ditujukan untuk para generasi muda dimasa depan. Disesuaikan dengan karakteristik mereka, *trend fashion* masa depan dan syariat Islam.

Permasalahan

1. Bagaimana penerapan konsep generasi alpha dalam penciptaan karya busana wanita muslim?
2. Bagaimana hasil akhir busana muslim berdasarkan konsep generasi alpha?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Generasi Alpha

Generasi alpha adalah istilah generasi terbaru yang diciptakan oleh seorang peneliti sosial bernama Mark Mc Crindle. Generasi ini diprediksi akan menjadi generasi terpintar karena anak-anak yang lahir pada generasi ini sudah terbiasa untuk mengoperasikan teknologi sejak usia dini. Generasi alpha bahkan diprediksi akan melampaui generasi sebelumnya yaitu generasi Z yang dikenal canggih dalam hal pendidikan (Desmufita, 2020:23).

Karakter generasi alpha dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti aspek kognitif, bahasa, moral dan agama, fisik motorik dan sosial emosional. Generasi alpha akan berfikir dengan praktis, kurang memperhatikan nilai-nilai dan secara umum memiliki sifat yang cenderung lebih egois dibanding dengan generasi sebelumnya. Namun, sisi positif dari generasi alpha ini mereka menjadi lebih cerdas, mandiri, bekerja lebih efisien, *open minded*, kreatif, optimis, dan mudah beradaptasi.

C. METODE

Metode Penciptaan merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Kata “menciptakan” berarti menjadikan sesuatu yang baru, membuat sesuatu yang belum pernah ada, membuat sesuatu hasil seni. Sehingga penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. Definisi desain berasal dari bahasa Inggris *design* atau bahasa Latin *designare*, berarti membuat suatu rancangan berupa gambar atau sketsa yang melibatkan unsur-unsur visual seperti garis, bentuk, bidang, warna dan nilai (Sulasmi, 1989: 5).

Pada penelitian penciptaan karya ini, peneliti berfokus pada perancangan busana muslim yang sesuai dengan syariat Islam, mengikuti tren busana yang sedang berkembang saat ini, dan mengadaptasikan pada konsep karya yaitu generasi alpha. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggu-

nakan metode analisis, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mendapatkan hasil kesimpulan mengenai data-data yang didapat terkait generasi alpha dan aturan busana muslimah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti, pertama adalah metode observasi. Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian yang merupakan konsep dalam penciptaan karya yaitu mengenai generasi alpha. Metode kedua menggunakan metode studi literatur, penulis mengumpulkan data melalui buku, jurnal hingga artikel yang terkait dengan penelitian. Metode terakhir yang ketiga adalah metode eksplorasi, peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap definisi dan karakteristik generasi alpha.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi Data Konsep

Generasi alpha sebagai konsep utama penciptaan karya busana muslim wanita. Definisi generasi alpha adalah sekelompok anak yang lahir dalam pada tahun 2010-2025, generasi ini merupakan kelanjutan dari generasi sebelumnya yaitu generasi Z.

Diprediksi bahwa generasi alpha akan membawa gelombang perubahan yang drastis pada pertengahan abad ke 21 nanti. Ciri-ciri kaum generasi alpha diprediksi akan cenderung egosentris, berpendidikan tinggi, terbatasnya komunikasi verbal, memiliki kecenderungan saudara yang sedikit karena generasi Y dan Z sebagai orang tua akan mempertimbangkan memiliki sedikit anak,

memiliki fasilitas yang lebih lengkap sehingga daya juang mereka lebih rendah dan kurang memiliki kehidupan sosial yang lebih erat.

Berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi alpha memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Berikut penjabaran ciri-ciri karakter generasi alpha:

- 1) Memiliki kecenderungan bekerja yang lebih praktis dan instan.
- 2) Cinta kebebasan dan perilaku bermain yang berubah.
- 3) Percaya diri yang tinggi.
- 4) Mudah beradaptasi dengan hal baru.
- 5) Memiliki mobilitas tinggi.
- 6) Kreatif dan lues dan
- 7) Terbiasa dengan teknologi dan digital (Dian, 2020: 157).

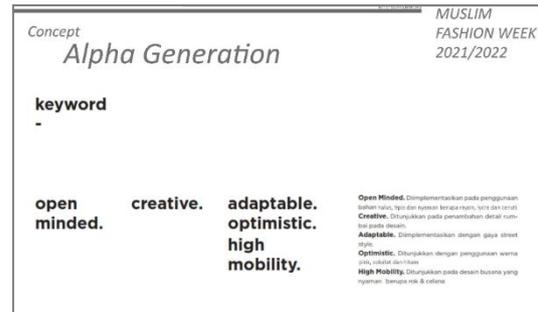
Selain ciri-ciri karakter tersebut, terdapat beberapa hasil observasi lain yang dirangkum dalam peta pikir (*mind mapping*) mengenai generasi alpha. Berikut adalah gambaran peta pikir generasi alpha:



Gambar 1: *Mind Mapping* Generasi Alpha

Berdasarkan hasil observasi mengenai generasi alpha, maka dipilihlah beberapa kata sebagai kata kunci dalam penciptaan karya busana muslim wanita. Berikut adalah

gambar kata kunci yang terpilih untuk diaplikasikan pada busana:



Gambar 2: *Keyword* Generasi Alpha

Berdasarkan kata kunci tersebut maka dibuatlah *moodboard* yang berisikan kumpulan gambar, *font*, warna atau objek lain yang digunakan sebagai panduan dalam pembuatan inspirasi desain busana muslim wanita. Berikut adalah *moodboard* yang dibuat berdasarkan kata kunci:



Gambar 3: *Moodboard* Generasi Alpha

Pembahasan

Berdasarkan hasil riset data tersebut, proses penciptaan karya selanjutnya adalah menerapkan hasil riset pada beberapa rancangan desain alternatif. Pembuatan sketsa atau perancangan desain dimulai dengan eksplorasi data.

Eksplorasi dilakukan analisa pengenal material dimulai dari bentuk, karakter, warna dan unsur-unsur yang terpilih. Kemu-

dian dikembangkan perancangan desain berdasarkan hasil eksplorasi tersebut. Dibuatlah 6 perkembangan perancangan desain busana untuk busana muslim wanita. Berikut adalah 6 rancangan sketsa gambar perkembangan desain busana muslim wanita:



Gambar 4: Desain Alternatif

Perkembangan 6 perancangan desain busana muslim tersebut kemudian hanya dipilihlah 2 karya terbaik yang kemudian diwujudkan. Desain yang terpilih adalah desain look 2 dan look 3. Berikut adalah 2 *final look design*:



Gambar 5: *Final Look Design I*

Sebelum masuk pada tahap perwujudan, dilakukan pemilihan bahan yang sesuai dengan rancangan desain tersebut. Adapun

bahan yang digunakan adalah kain rayon dengan motif *tye die* dan satin *double* motif.

Pemilihan kain rayon bertujuan untuk memunculkan sisi karakter mudah beradaptasi. Motif *tye die* untuk melambangkan karakter generasi alpha yang kreatif. Pemilihan warna *thistle purple* adalah untuk memunculkan sisi karakter mereka yang *open minded*, dan bahan kain satin *double* motif untuk karakter *optimistics*.

Tahapan akhir setelah melewati beberapa proses, tahapan terakhir yang dilakukan adalah perwujudan karya. Berikut adalah gambaran hasil dari perwujudan karya:



Gambar 6: *Final Look Design I & II*



Gambar 7: *Final Look Design II*

Busana yang diwujudkan berupa busana muslim wanita dengan jenis busana *ready to wear* atau dapat dikatakan sebagai busana yang nyaman digunakan dalam berkegiatan sehari-hari. Pemilihan kedua desain tersebut, karena kedua desain tersebut dinilai sangat sesuai dengan *style* busana yang ingin diwujudkan. *Style* busana yang diciptakan adalah *style* urban, dengan dukungan pengaplikasian *keyword* mengenai generasi alpha.

Pemilihan kedua desain juga berdasarkan penerapan hasil riset. Menerapkan hasil riset mengenai karakteristik generasi alpha yang terpilih seperti, pola pikir yang terbuka (*open minded*), lebih kreatif (*creative*), mudah beradaptasi (*adaptable*), memiliki jiwa yang optimis (*optimistics*) dan memiliki mobilitas tinggi (*high mobility*). Desain ini juga sudah mengikuti *trend fashion forecasting* 2021/2022. Desain dengan *style* urban, modern, *futuristic* dan nyaman.

Kedua hasil karya ini dipamerkan dalam ajang Jakarta Muslim *Fashion Week* 2021/2022, yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2021 di Jakarta.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian cipta karya “Busana Muslim Untuk Generasi Alpha Pada *Event* Jakarta Muslim *Fashion Week* 2021/2022” peneliti dapat menyimpulkan, bahwa hasil observasi terhadap konsep generasi alpha menghasilkan bebe-

rapa temuan. Hasil tersebut dituangkan dalam bentuk peta pikir (*mind mapping*). Kemudian dipilih beberapa kata kunci, terkait generasi alpha yang diambil berdasarkan prediksi ciri-ciri karakteristik anak generasi alpha. Adapun kata kunci tersebut adalah *open minded*, *creative*, *adaptable*, *optimistics*, dan *high mobility*. Kelima karakter ini kemudian diaplikasikan ke dalam rancangan desain yang sebelumnya telah dieksplorasi pemaknaan dan bentuknya.

Hasil akhir bentuk dari penciptaan karya ini adalah busana muslim wanita berupa busana *ready to wear* dengan menerapkan seluruh kata kunci pada bahan yang digunakan dan bentuk busana yang mewujudkan *style* urban, *futuristic*, modern dan nyaman digunakan. Termasuk juga menerapkan mengenai *trend fashion forecasting* 2021/2022.

Saran

Rangkaian proses penciptaan karya busana muslim pada *event* Jakarta Muslim *Fashion Week* 2021/2022, telah membangkitkan potensi anak muda untuk berkarya di dunia desain mode khususnya busana muslim di Indonesia. Sehingga potensi-potensi yang terdapat pada para desainer mode Indonesia dapat selalu dikembangkan. Sumbangsih dari berbagai pihak dapat sangat membantu meningkatkan kualitas karya busana anak negeri, khususnya busana muslim yang merupakan dominansi keyakinan agama terbesar di Indonesia. Dukungan tersebut

dapat memberikan peningkatan pada kualitas desain busana lainnya yang suatu saat akan menjadi sumber pemasukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, A. A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Sari, D. D. (2020). *“Mendidik Generasi Alpha Dalam Membangun Sikap Mandiri, Sosial dan Tanggung Jawab”*. [Diploma Thesis]. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, IAIN Bengkulu. Diambil dari: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4359/>
- Habsari, S. U. H. (2015). Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer. *Jurnal Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol. 2 (2)*, 126-134. DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v2i2.356>.
- Irama, D. H. (2012). Busana Wanita Muslim Sebagai Presentasi Diri. Academia.edu. Diambil dari: https://www.academia.edu/4066909/BUSANA_WANITA_MUSLIM_SEBAGAI_PRESENTASI DIRI_DINA_HAKHA_IRAMA Presentation of Self in .
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prawira, S. D. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni Dan Desain*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Surtiretna, N. (1993). *Anggun Berkerudung*. Bandung: Al-Bayan.